

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *GROWTH OPPORTUNITY*, *LIQUIDITY*  
dan *PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur “*Food and Beverages*”  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013 )**



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh:**  
**FEBRIANITA INTAN SARI**  
**B 100110066**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:  
**PENGARUH *FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY, LIQUIDITY* dan  
*PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (Studi  
Kasus pada Perusahaan Manufaktur “*Food and Beverages*” di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2011-2013)**

Yang ditulis oleh :

**FEBRIANITA INTAN SARI**

**B 100 110 066**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2015

Pembimbing

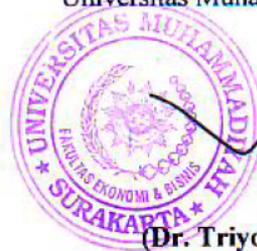


(Dra. Wafiatun Mukharomah, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh *firm size*, *Growth Opportunity*, *Liquidity*, dan *Profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity* dan *profitability* secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 20 perusahaan sedangkan pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2011-2013. Perusahaan tersebut memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian pada periode penelitian yaitu tahun 2011-2013.

Hasil analisis uji t diperoleh variabel *Size*, *Growth*, *Liquidity* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal. Variabel *Profitability* mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal dan hasil analisis uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,340 > 2,76$ ), maka  $H_0$  ditolak. Berarti secara bersama-sama variabel *Size*, *Growth*, *Liquidity* dan *Profitability* secara bersama-sama terhadap Struktur Modal (Y), maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit dan hasil analisis uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,456. Hal ini menunjukkan bahwa variasi dari struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel *Size*, *Growth*, *Liquidity* dan *Profitability* sebesar 45,6%, sedangkan sisanya dijelaskan 54,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Liquidity*, *Profitability* dan Struktur Modal

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to test the effect of Firm Size, Growth Opportunity, Liquidity and Profitability of the capital structure in manufacturing. To test the effect of Firm Size, Growth Opportunity, Liquidity and Profitability together to capital structure in manufacturing.*

*Population in this study are all food and beverages companies listed in Indonesia Stock Exchange as many as many 20 companies whereas the sample selection is based on purposive sampling method. The company published financial statements as of 31 December for 2011-2013.*

*t test analysis result obtained by the variabel Size, Growth, and Liquidity has no effect on the capital structure. Profitability has the effect of capital structure and F test result obtained  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , then  $H_0$  is reject, meaning jointly variabel Size, Growth, Liquidity and Profitability together on the capital structure. The model used in this study is Fit and test analysis result are known coefficient of Determination adjusted R square of 0,456. This shows that the variation of the capital structure can be explained by the variable Size, Growth, Liquidity and Profitability of 45,6% while the rest is explained 54,4% influenced by other factors beyond the variables studied.*

*Keywords: Firm Size, Growth Opportunity, Liquidity, Profitability and Capital structure*

## PENDAHULUAN

Modal merupakan aspek penting dalam perusahaan, dengan modal yang cukup memadai mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan juga kesempatan untung berkembang bagi perusahaan. Perusahaan harus bisa menentukan berapa dana yang harus dikeluarkan untuk membiayai bisnisnya. Dana perusahaan bisa diperoleh dari dalam perusahaan yaitu, laba ditahan dan depresiasi serta dana dari luar perusahaan diperoleh dari kreditur dan dari peserta yang ikut mengambil bagian modal dari perusahaan itu sendiri.

Besar kecilnya dana yang digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan investasi serta kebutuhan usaha perusahaan tidak sama disesuaikan dengan kondisi perusahaan yang besar maupun kecil. Besarnya perusahaan tidak menjamin segala kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Banyaknya dana yang digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan yang semakin meningkat membuat perusahaan harus bisa meningkatkan hasil dana yang lebih baik lagi. Apabila perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan modalnya semakin meningkat sedangkan dana yang dimiliki tidak mencukupi, maka perusahaan harus menggunakan dana dari luar, baik dalam bentuk hutang maupun dengan mengeluarkan obligasi untuk memenuhi segala kebutuhannya modalnya.

Biaya modal yang timbul dari pendanaan merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang diambil manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya yang timbul sebesar bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dari modal sendiri maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan perusahaan. keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2012). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya, (Brigham dan Houston, 2011:155). Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan pengembangan antara

risiko dan tingkat pengembalian menggunakan lebih banyak hutang juga dapat memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan.

Mengingat masalah pendanaan merupakan masalah yang sangat penting dan menentukan bertahan atau tidaknya suatu perusahaan, serta beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, maka penulis melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, khususnya pengaruh *firm size*, *Growth Opportunity*, *Liquidity* dan *profitability* pada struktur modal perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjudul “**PENGARUH FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY, LIQUIDITY DAN PROFITABILITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN**” (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur “*Food and Beverges*” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 20 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive*. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan beberapa data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan, sampel dan data lain yang relevan dengan penelitian ini diantaranya diambil dari data perusahaan manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dalam kategori data time series yang diambil dalam periode tahun 2011 sampai dengan 2013. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik: (a) Uji Multikolinearitas (b) Uji Auto Korelasi (c) Uji Heteroskedastisitas (d) Uji Normalitas; Analisis Regresi Berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Regresi Berganda

Data dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda (*multiple regression method*) yang mendasarkan diri pada hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Sebagai variabel independen yaitu *Firm Size* (X1), *Growth Opportunity* (X2), *Liquidity* (X3), dan *Profitability* (X4). Sedangkan variabel dependen yaitu Struktur modal (Y), maka digunakan model regresi berganda. Adapun rumus nya adalah sebagai berikut

$$Y = 0,351 + 0,014(X1) + 0,073(X2) + 0,000(X3) - 0,009(X4)$$

Dari persamaan di atas diinterpretasikan sebagai berikut :

$a = 0,351$ , adalah konstanta yang artinya apabila *Size*, *Growth*, *Quick* dan *ROA* sama dengan 0 (nol) maka Struktur Modal mengalami peningkatan sebesar 0,351.

Koefisien regresi variabel *Size* (X1) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,014. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan *Size* maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,014.

Koefisien regresi variabel *Growth* (X2) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,073. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan *Growth* maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,073.

Koefisien regresi variabel *Quick* (X3) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan *Quick* maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,000.

Koefisien regresi variabel *ROA* (X4) memiliki nilai negatif yaitu sebesar -0,009. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan *ROA* maka kemungkinan (kecenderungan) menyebabkan penurunan Struktur modal sebesar 0,009.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan modal dalam menjelaskan proporsi atau presentasi sumbangan dari seluruh variabel independen (X) yang terdapat model regresi terhadap variabel dependen

(Y). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,456, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel *Size*, *Growth*, *Quick* dan *ROA* sebesar 45,6%, sedangkan sisanya di jelaskan 54,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

### Uji F

Tabel Hasil Uji F

| Variabel                    | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | p-value | Keterangan    |
|-----------------------------|--------------|-------------|---------|---------------|
| Size, Growth, Quick dan ROA | 13,340       | 2,76        | 0,000   | $H_0$ Ditolak |

Sumber : Data sekunder diolah, 2015

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 13,340. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,340 > 2,76$ ), maka  $H_0$  ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel *Size*, *Growth*, *Quick* dan *ROA* secara bersama-sama terhadap Struktur Modal (Y), maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit.

### Uji t

Tabel Hasil Uji t

| Variabel | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | p-value | Keterangan  |
|----------|--------------|-------------|---------|-------------|
| Size     | 0,968        | 2,000       | 0,337   | Ho diterima |
| Growth   | 1,014        | 2,000       | 0,315   | Ho diterima |
| Quick    | -0,846       | -2,000      | 0,401   | Ho diterima |
| ROA      | -6,807       | -2,000      | 0,000   | Ho ditolak  |

Sumber : data sekunder diolah, 2015

1) Uji pengaruh variabel *Size* ( $X_1$ ) terhadap Struktur Modal ( $Y$ )

Ho diterima t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,968 < 2,000$ ) maka hal ini menunjukkan bahwa *Size* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena t.sig ( $0,337$ ) lebih besar dari  $0,05$  ( $\alpha$ ) maka variabel *Size* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal.

2) Uji pengaruh variabel *Growth* ( $X_2$ ) terhadap Struktur Modal ( $Y$ )

Ho diterima t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,014 < 2,000$ ) maka hal ini menunjukkan bahwa *Growth* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena t.sig ( $0,315$ ) lebih besar dari  $0,05$  ( $\alpha$ ) maka variabel *Growth* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal.

3) Uji pengaruh variabel *Quick* ( $X_3$ ) terhadap Struktur Modal ( $Y$ )

Ho diterima t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,846 < 2,000$ ) maka hal ini menunjukkan bahwa *Quick* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena t.sig ( $0,401$ ) lebih besar dari  $0,05$  ( $\alpha$ ) maka variabel *Quick* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal.

4) Uji pengaruh variabel *ROA* ( $X_4$ ) terhadap Struktur Modal ( $Y$ )

Ho diterima t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-6,807 > 2,000$ ) maka hal ini menunjukkan bahwa *ROA* mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena t.sig ( $0,000$ ) lebih kecil dari  $0,05$  ( $\alpha$ ) maka variabel *ROA* mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal.

## **Pembahasan**

1. *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Variabel *Size* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena t.sig ( $0,337$ ) lebih besar dari  $0,05$  ( $\alpha$ ) maka variabel *Size* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini disebabkan beberapa hal yang dapat digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan seperti jumlah karyawan, nilai perusahaan, dan jumlah aktiva yang dimiliki. Perusahaan pada pertumbuhan yang tinggi akan selalu membutuhkan modal yang semakin besar demikian pula sebaliknya. Maka, konsep tingkat pertumbuhan penjualan tersebut memiliki hubungan yang positif tetapi

implikasi tersebut akan memberikan efek yang berbeda terhadap struktur modal yaitu dalam penentuan jenis modal yang digunakan.

2. *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Variabel *Growth* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena t.sig (0,315) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel *Growth* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini dikarenakan hubungan yang positif ini tingkat *growth opportunity* perusahaan meningkatkan maka investor akan melihat hal ini sebagai salah satu indikator yang baik bagi prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi perusahaan melalui pemilihan proyek atau kebijakan lain seperti penciptaan produk baru akan membuat investor mengharapkan dapat memperoleh tingkat pengembalian yang semakin besar dari waktu ke waktu. Keputusan investasi itu sendiri.

3. *Liquidity* berpengaruh Signifikan terhadap Struktur Modal

Variabel *Quick* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena t.sig (0,401) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel *Quick* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini disebabkan setiap perusahaan memiliki kemampuan masing-masing dalam memenuhi kewajiban atau hutang lancarnya. Semakin besar kemampuan likuiditasnya, perusahaan tersebut semakin mampu untuk membayar hutang atau pendanaan ekstern perusahaan. Dengan kemampuan likuiditasnya, perusahaan dapat mengurangi tingkat resiko perusahaan oleh hutang dengan mengurangi tingkat hutang atas kemampuannya.

4. *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Variabel *ROA* mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena t.sig (0,000) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel *ROA* mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti bahwa dalam melanjutkan operasionalnya, perusahaan menggunakan dana yang dimiliki perusahaan atau menggunakan dana dari luar perusahaan atau hutang. Sesuai dengan teori *Packing Order*, perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan atau profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang relatif kecil.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis uji t diperoleh : Variabel *Size* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena  $t_{sig}$  (0,337) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel *Size* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal.

Variabel *Growth* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena  $t_{sig}$  (0,315) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel *Growth* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal.

Variabel *Quick* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena  $t_{sig}$  (0,401) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel *Quick* tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal.

Variabel *ROA* mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal atau karena  $t_{sig}$  (0,000) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel *ROA* mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal.

2. Hasil analisis uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,340 > 2,76$ ), maka  $H_0$  ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel *Size*, *Growth*, *Quick* dan *ROA* secara bersama-sama terhadap Struktur Modal (Y), maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit.

### **Saran**

1. Bagi pihak manajemen, sebelum menetapkan kebijakan struktur modal agar terlebih dahulu memperhatikan variabel pertumbuhan dan profitabilitas. Dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, maka perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.
2. Bagi investor harus mempertimbangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas untuk menentukan kebijakan struktur modal, karena perusahaan di sektor manufaktur menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki korelasi yang kuat dengan struktur modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin. 2004. *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*. Yogyakarta
- Brealey, Ricarrd A. and Myers, Stewart C. 2003. *Principles o Corporate Finance* (International Edition). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Brigham, Eungene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta:Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta:Salemba Empat.
- Firnanti, Friska. 2011. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 13 no. 2, Agustus 2011, Halaman 119-128. STIE Trisakti.
- Ghozali, I. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit – UNDIP.
- Hendri, Rita dan Abrar Oemar. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Stabilitas, *Firm Size*, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2010-2012)”. Universitas Pandanaran Semarang.
- Horne, James Van dan John M. Wachowics, Jr. 2007. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Juniati, N. 2010. “Pengaruh *Firm Size, Growth Opportunity, Liquidity* dan *Profitability* (Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2003-2007)”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ladi, Rina dan Abrar Oemar. 2015. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di Burs Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013”. *Jurnal*. Pandanaran: Universitas Pandanaran Semarang.
- Lastri, Agustina. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)”. Universitas Brawijaya.

- Lusangaji, Dumas. 2012. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI)." Universitas Brawijaya.
- Malayu S.P. Hasibun. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mas'ud, Masdar. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya Terhadap Nilai Perusahaan." *Manajemen dan Bisnis*, vol. 7 no. 1. Universitas Muslim Indonesia.
- Mega, Azwir dan Elfi Ilham. 2014. "Pengaruh profitabilitas, Pertumbuhan aset, *Operating Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012." *JOM FEKON* vol. 1 no. 2, Oktober 2014.
- Moch, Moeljadi dan Achmad Helmy Djawahir. 2014. "Pengaruh *Tangibility*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, *Non Debt Tax Shields*, *Cash Holding* dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI tahun 2010-2012)." *Jurnal Malang*: Universitas Brawijaya Malang.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nanda bagus. 2014. "Pengaruh *Size of Firm*, *Growth Of Firm* dan *Profitability* Terhadap Struktur Modal (pada Bidang Manufaktur 2010-2012 di BEI)." Universitas Dian Nuswantoro.
- Puji, Rita. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Size, Growth Opportunity, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Bank (Studi pada Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2009-2013)". Universitas Pandanaran Semarang.
- Riyanto, B . 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sambharkreshna, Yudhanta. 2010. "Pengaruh *Size of Firm*, *Growth* dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*. JAMBSP Vol. 6 no.2, Februari 2010: 197-216.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Schroeder, Richard G, Clark, Myrtlew. Dan Cathey, Jack M. 2001. *Financial Accounting Theory and Analysis*, (7<sup>th</sup> ed.). United States of America: John Wiley & Sons, inc.

- Seftianne dan Ratih Handayani. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* vol. 13, no. , April 2011, Halaman 39-56.
- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2001. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyarso, G. Dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan Laporan Keuangan Pengelolaan Aset, Kewajiban dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Wahidahwati. 2002. “Pengaruh Kepemilikan Managerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 5, no. 1, halaman. 1-16.
- Weston, B. Fred dan Thomas E.Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

[www.legalakses.com](http://www.legalakses.com)